

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan survei. Menurut Tika (2005:6) metode penelitian survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan survei dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu konsep yang berkenaan dengan penelitian. Menurut Hasan (2004:12) variabel adalah suatu konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dan bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontrium. Sugiyono (2011:38) mengemukakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian adalah terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

## 1. Variabel X

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih puskesmas baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Lokasi puskesmas
- b. Sarana dan prasarana transportasi menuju puskesmas
- c. Pelayanan puskesmas
- d. Fasilitas puskesmas
- e. Ketenagaan puskesmas

## 2. Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien puskesmas di wilayah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

**Tabel 3.1 Variabel penelitian**

Variabel X	Variabel Y
a. Lokasi puskesmas	Kunjungan pasien puskesmas di wilayah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung
b. Sarana dan prasarana transportasi menuju puskesmas	
c. Pelayanan puskesmas	
d. Fasilitas puskesmas	
e. Ketenagaan puskesmas	

### **C. Desain Lokasi**

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Bandug Kulon, Kota Bandung yang terdiri dari 8 Kelurahan diantaranya Cijerah, Cibuntu, Warung Muncang, Caringin, Cigondewah Kaler, Gempol Sari, Cigondewah Kidul, dan Cigondewah Rahayu dengan luas wilayah sekitar 581,91 Ha. Secara administrasi, Kecamatan Bandung Kulon dibatasi oleh :

Sebelah Utara : Kecamatan Andir, Kota Bandung

Sebelah Selatan : Kecamatan Marga Asih, Kabupaten Bandung Barat.

Sebelah Barat : Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Sebelah Timur : Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Tika (2005:24) populasi adalah himpunan atau objek yang banyaknya terbatas ataupun tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas tersebut adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui dan diukur dengan jumlah maupun batasnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kecamatan Bandung Kulon yang memanfaatkan puskesmas.

**Tabel 3.2****Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2010 Di UPT Puskesmas Cibuntu**

No	Unit Puskesmas	Jumlah
1	Puskesmas Cibuntu	45.389
2	Puskesmas Cijerah	14.863
3	Puskesmas Cigondewah	22.157
	Jumlah	82.409

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas (2010)

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Menurut Tika (2005:24) sampel bisa disebut juga sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk diteliti. Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada rumus yang dikemukakan oleh Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

e = *Margin error* (digunakan 0,1)

N = Jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka diketahui jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{82.409}{1 + 82.409(0,1)^2} = 99,87 \approx 100$$

Tabel 3.3 *Proportional Sample*

No	Unit Puskesmas	Jumlah Kunjungan	Proporsi	Jumlah sampel
1	Puskesmas Cibuntu	45.389	55,07	55
2	Puskesmas Cijerah	14.863	18,03	18
3	Puskesmas Cigondewah	22.157	26,88	27
<b>Jumlah</b>		<b>82.409</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Laporan Tahunan (2010) dan analisis penulis (2012)

Dari perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Penentuan pengambilan jumlah responden (sampel) dilakukan melalui teknik *accidental sampling* atau sampling kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (*accidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas yang diambil pada waktu penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna Puskesmas maupun salah satu anggota keluarga dari kepala keluarga itu sendiri yang pernah menggunakan pelayanan kesehatan puskesmas.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### 1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peta rupa bumi Indonesia 1 : 25.000 lembar 1209-311 Bandung, data penduduk kecamatan Bandung Kulon, data jumlah kunjungan pasien puskesmas, dan data fasilitas puskesmas.

##### 2. Alat

- a. Kamera digital.

- b. Komputer dengan spesifikasi Intel® Core™ i3 CPU @2.10 GHz, 14,1” WXGA, RAM 2 GB, DVD RW, dan WLAN
3. Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan responden, penelitian menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sebelumnya. Data sekunder diperoleh dengan cara dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan obyek penelitian antara lain Kantor Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan instansi lain yang terkait. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya :

- a. Studi pustaka merupakan cara untuk mengambil data, informasi, teori, dan hukum yang diambil dari buku, hasil penelitian, laporan, dan artikel yang berhubungan, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Observasi, dimaksudkan untuk melihat langsung fenomena yang terjadi di daerah objek penelitian. Tika (2005:44) mengemukakan bahwa observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan di puskesmas untuk



mengetahui seberapa banyak pasien yang berobat ke puskesmas, kondisi fasilitas puskesmas, dan tenaga medis di puskesmas.

- c. Kuisisioner, merupakan teknik penelitian berupa penyebaran instrument berisi sejumlah pertanyaan yang diisi oleh responden. Adapun isi dari kuisisioner itu ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan para responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap beberapa variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan pilihan untuk mengunjungi puskesmas.
- d. Wawancara, pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber agar mendapatkan informasi yang tidak terakomodasi dari kuisisioner.
- e. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian seperti surat kabar, buku dari instansi terkait, majalah, internet, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari dokumen yang ada di Kantor Puskesmas yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian ini seperti data kunjungan pasien dan data fasilitas puskesmas, juga data kependudukan yang diperoleh dari Kecamatan Bandung Kulon.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Pengolahan Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya agar ketika menganalisis tidak terhambat karena kekurangan data. Selain itu pemeriksaan data dapat memudahkan pengolahan data dan analisis data yang sudah terkumpul.

b. Pengelompokan data

Setelah data selesai diperiksa, data dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data

c. Penyajian data

Dari hasil pengelompokan data yang telah dilakukan sebelumnya, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.

## 2. Analisis data

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata – rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Setelah penskoran selesai, kemudian hasil penskoran tersebut diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik kuantitatif disebut juga dengan teknik statistik dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka, baik hasil pengukuran, maupun hasil mengolah data kualitatif menjadi kuantitatif.



**Tabel 3.4**  
**Berbagai Teknik Statistik Untuk Analisis Korelasi Sederhana**

Variabel I	Variabel II	Koefisien Korelasi
Nominal	Nominal	1. Kontingensi 2. Lambda 3. Phi
Nominal	Ordinal	Theta
Nominal	Interval/rasio	1. Eta 2. Point biserial
Ordinal	Ordinal	1. Gamma 2. Spearman
Ordinal	Interval/rasio	Jaspen's
Interval/rasio	Interval/rasio	Pearson's

Sumber : Hasan (2004: 46)

Data yang akan diolah dalam penelitian ini merupakan data ordinal dengan data ordinal, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis koefisien korelasi Spearman. Rumus koefisien korelasi Spearman, digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal, yaitu antara :

- a. Variabel lokasi dengan kunjungan pasien puskesmas
- b. Variabel sarana dan prasarana transportasi dengan kunjungan pasien puskesmas
- c. Variabel pelayanan puskesmas dengan kunjungan pasien puskesmas
- d. Variabel fasilitas puskesmas dengan kunjungan pasien puskesmas
- e. Variabel ketengaan puskesmas dengan kunjungan pasien puskesmas

Koefisien korelasi Spearman dirumuskan :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n^3 - d}$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi rank

$d$  = selisih rank

$n$  = banyaknya pasangan rank

Untuk sampel lebih dari 30 digunakan uji Z untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi Spearman, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$z = r_s \sqrt{n - 1}$$

Keterangan :

Z = nilai Z hitung

$r_s$  = koefisien korelasi rank

$n$  = jumlah sampel penelitian

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman*, maka hasilnya ditafsirkan dengan angka korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

No.	Angka Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,41 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2000: 150)

Adapun kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi :

- a. Jika taraf signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika taraf signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

